

Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PJOK

Kelas VII SMPN 3 Jepara

Anas Hijri Mukti

email: anashjrinmukti@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

The research commenced by observing 7th-grade pupils at SMPN 3 Jepara who have adopted an independent curriculum. Teachers often struggle with the autonomous learning curriculum, as they lack specialized training and continue to rely on traditional lecture-based teaching methods. In addition, teachers are facing confusion around the implementation of a new grading style for class VII pupils during assessments. Despite the availability of an independent curriculum, numerous students remain perplexed by the educational aspects associated with independent learning. Furthermore, assigning project tasks within the independent learning curriculum continues to bewilder students. This research methodology employs descriptive qualitative techniques. The data gathering methodology employed in this research involves the utilization of observation, interview, and documentation approaches. Observations themselves were carried out to describe learning in class VII F related to independent curriculum learning, interview techniques were aimed at the principal, head of curriculum, PJOK teachers, and class VII F students with the aim of finding out learning related to the implementation of the independent curriculum, while documentation techniques were used as evidence material in carrying out thesis research. The research findings indicate that the implementation of the Independent Curriculum in Class VII PJOK Subjects at SMPN 3 Jepara for the 2023/2024 academic year is deemed satisfactory, as determined through interviews and observations conducted with the principal, curriculum coordinator, PJOK teachers, and students.

Keywords: Merdeka Curriculum, PJOK, SMPN 3 Jepara

ABSTRAK

Penelitian diawali dengan mengamati siswa kelas 7 SMPN 3 Jepara yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Guru sering kali kesulitan dengan kurikulum pembelajaran otonom, karena mereka kurang memiliki pelatihan khusus dan terus mengandalkan metode pengajaran tradisional berbasis ceramah. Selain itu, para guru menghadapi kebingungan seputar penerapan gaya penilaian baru untuk siswa kelas VII selama penilaian. Meskipun tersedia kurikulum independen, banyak siswa masih bingung dengan aspek pendidikan yang terkait dengan pembelajaran mandiri. Selain itu, pemberian tugas proyek dalam kurikulum pembelajaran mandiri terus membingungkan siswa. Metodologi penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk observasi sendiri dilaksanakan untuk mendeskripsikan pembelajaran di kelas VII F terkait pembelajaran kurikulum merdeka, teknik wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PJOK, dan siswa kelas VII F dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran terkait implementasi kurikulum merdeka, sementara untuk teknik dokumentasi digunakan sebagai bahan bukti dalam pelaksanaan penelitian skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Mandiri pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VII SMPN 3 Jepara Tahun Pelajaran 2023/2024 dinilai memuaskan, hal ini ditentukan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru PJOK, dan siswa.

Kata kunci: Kurikulum Merderka, PJOK, SMPN 3 Jepara

PENDAHULUAN

Pada saat inilah hadirnya suatu kurikulum yang terbaru di Indonesia yakni “kurikulum merdeka”. Kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan dalam mempelajari materi PJOK dengan ketenangan, kegembiraan, dan tanpa tekanan, bisa juga untuk menunjukkan kemampuan yang kita punya masing-masing dari siswa itu sendiri. Kurikulum merdeka itu sendiri berfokus kepada kebebasan dan pemikiran yang kreatif, inovatif. Untuk keberhasilan kurikulum merdeka ini perlu peran penting dari seorang guru yang searah dengan pendapat, guru adalah sebagai subjek yang paling berperan penting atau aktif sehingga mampu diharapkan menjadi penggerak bagi siswa yang diajar dan harus mampu juga memberikan hal-hal yang positif. Kurikulum merdeka adalah langkah restrukturisasi dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, yang bertujuan untuk menghadapi perubahan dan kemajuan bagi bangsa Indonesia. Kurikulum merdeka ini merupakan bentuk respon dari pemerintah pusat terhadap kondisi pendidikan yang ada di Indonesia setelah pasca pandemi covid 19. Kurikulum merdeka ini juga merupakan salah satu program pemerintah yang dimaksudkan untuk membuat suasana di dalam kelas waktu belajar menjadi bahagia baik bagi siswa ataupun guru, karena dari prinsip kurikulum merdeka adalah menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa adanya beban di siswa. Kurikulum merdeka ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Dengan kurikulum merdeka, siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkualitas, ekspresif, dan progresif. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMPN 3 Jepara pada siswa kelas 7 yang sudah mengimplementasikan kurikulum baru, yakni kurikulum merdeka belajar, mengungkapkan beberapa hal. Meskipun kurikulum ini disebut sebagai kurikulum baru, di SMP Negeri 3 Jepara sudah diterapkan pada kelas VII. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru masih mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, terasa kaku, dan kurang mendapat pelatihan khusus terkait kurikulum tersebut. Guru mata pelajaran PJOK masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Selain itu, dalam hal penilaian siswa, guru masih menghadapi kesulitan dalam mengisi format penilaian baru untuk siswa kelas VII. Selain itu, karena adanya kurikulum merdeka ini, banyak siswa yang masih belum sepenuhnya paham mengenai konsep serta pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih sebab fokus penelitian adalah memberikan deskripsi tentang evaluasi implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PJOK di SMPN 3 Jepara. Untuk mengumpulkan data secara komprehensif dan memastikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, empat metode digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Jepara dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, siswa kelas VII F, dan guru mata pelajaran PJOK. Siswa kelas VII F SMPN 3 Jepara berjumlah 32 siswa dengan satu guru sebagai pengajar mata pelajaran PJOK. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tentang, “EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PJOK KELAS VII di SMPN 3 JEPARA”. Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 3 Jepara sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat ditemukan melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah dalam pertanyaan ketiga belas, terkait dengan bagaimana interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran, bahwa lebih bagus dan lebih intens pembelajarannya kepada siswa. Misalnya, siswa dari tidak tahu bisa tanya ke guru dan guru bisa mengarahkan, dan guru juga membantu siswa agar bisa menjadi kreatif, aktif, dan profil pelajar pancasila. Selain itu, hasil wawancara dengan guru PJOK menunjukkan bahwa mereka berpendapat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMPN 3 Jepara berlangsung sangat lancar. Siswa juga berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK dengan baik, walaupun masih ditemukannya beberapa siswa yang kesulitan memahami konsep kurikulum merdeka. Hal senada juga di sampaikan oleh wakakurikulum pada pertanyaan kedua tentang kurikulum mengenai pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dengan menggabungkan kurikulum merdeka, bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka sudah bagus karena bisa menerapkan dari P5 diantaranya sudah melakukan demokrasi dengan pemilihan osis menggunakan bilik suara yang dibuat sendiri dan kewirausahaan. Hal ini bisa menjadi bekal siswa untuk wirausaha yang berkembang. Selain itu juga, hasil dari wawancara kepada siswa bahwa penerapan atau pemahaman kurikulum merdeka itu sudah baik dalam pembelajaran PJOK. Hal ini bisa dilihat dari pertanyaan kedua bahwa kurikulum merdeka ini kurikulum baru yang mengajarkan kita agar bisa menjadi kreatif, inovatif dan bisa bekerja entah itu individu ataupun kelompok. Temuan observasi juga menunjukkan bahwa penyampaian materi pembelajaran oleh guru PJOK efektif, dan siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan menerima materi, misalnya dengan materi shuttle run siswa di suruh membuat seperti kelompok agar disaat praktek lebih mudah. Guru juga membuat siswa menjadi lebih kreatif dan aktif, misalnya seperti Sebelum mengakhiri sesi pembelajaran, guru bertanya seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya, dan nanti siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PJOK untuk kelas VII di SMPN 3 Jepara telah berlangsung sangat lancar selama dua tahun terakhir, menurut pandangan kepala sekolah dan guru PJOK. Walaupun tidak semua dari siswa itu tahu atau mengerti tentang kurikulum merdeka dengan sepenuhnya. Akan tetapi siswa-siswa yang belum mengetahui kurikulum merdeka ini itu aktif belajar untuk mengetahui lebih dalam lagi dan menurut siswa-siswa juga di kurikulum merdeka ini lebih asik, gurunya juga disaat memberikan materi tidak terlalu banyak bicara, langsung ke inti materi yang akan di ajarkan nantinya. Serta lebih banyak pembelajaran yang di luar kelas. Kurikulum merdeka ini juga mengajarkan siswa-siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif, serta bisa bekerja dalam bentuk individu ataupun kerja kelompok. Selanjutnya itu, kurikulum merdeka yang di terapkan di SMPN 3 Jepara ini sudah bagus karena bisa menerapkan dari P5. Diantaranya sudah melakukan demokrasi dengan pemilihan osis menggunakan bilik suara yang dibuat sendiri dan kewirausahaan juga. Hal ini bisa menjadi bekal siswa untuk berwirausaha yang berkembang dan bisa menjadi lebih kreatif lagi dengan kemampuan siswa masing-masing.

SARAN

Saran dalam penelitian ini diberikan kepada guru PJOK, siswa, dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Guru PJOK

Guru PJOK diharapkan lebih mengeksplorasi lagi tentang penerapan kurikulum merdeka, agar di semester berikutnya atau tahun pembelajaran yang baru itu bisa lebih baik lagi dari sebelumnya. Untuk mendorong pertumbuhan kreativitas siswa, hal ini akan meningkatkan pengalaman pendidikan baik di dalam maupun di luar ruang kelas, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

2. Siswa

Siswa diharapkan lebih mempelajari, membaca dan lebih fokus lagi mengenai apa itu kurikulum merdeka yang di terapkan waktu pembelajaran PJOK oleh guru, selain itu juga siswa diharapkan agar bisa tambah semakin kreatif, inovatif, dan aktif dari pembelajaran terutama PJOK demi menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, baik di dalam atau di luar kelas.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan yang lebih lanjut terkait *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pembelajaran PJOK kelas VII di SMPN 3 Jepara.*

Selain itu juga, diharapkan peneliti selanjutnya bisa semakin baik, bagus disaat penelitian dan lebih inovatif dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar B. Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidik.* 2011;(1991):36.
http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf
- BS IA, Susanti H, Fadriati F. Kesiapan Sekolah terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SMPN 5 Padang Panjang). *Islamika.* 2023;5(1):126-137.
doi:10.36088/islamika.v5i1.2447
- Febriati EW. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pjok Di Smp Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Semin Nas Ke-Indonesiaan VII.* 2022;(November):844-849.
- Husaini. (2023). “Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PJOK melalui prinsip-prinsip latihan frequency, intensity, time, tipe (FITT)”. Aceh: Widyaprada Ahli Madya BPMP Provinsi Aceh.
- Jurnal SPORT. Sport , Physical Education , Organization , Recreation , Training ISSN 2620-7699
KESIAPAN GURU PENJAS MENGHADAPI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Abstrak
Keywords : Physical Education Teacher Readiness , Independent Curriculum Jurnal of S . P . O . R . T , Vol . 7 , No . 1 , Maret 2023 Sport , Physical Education , Organization , Recreation , Training ISSN 2620-7699. 2024;7(1):54-62.
- Khoirurrijal dkk. 2022. Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Kusumawati M, Abidin D, Haqiyah A, et al. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). *MADDANA J Pengabdian Kpd Masy.* 2022;2(2):1-9. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/index>
- Kusumawati M, Abidin D, Haqiyah A, et al. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). *MADDANA J Pengabdian Kpd Masy.* 2022;2(2):1-9. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/index>
- Numertayasa IW, Putu N, Astuti E, Suardana IPO, Pradnyana PB. Workshop Review dan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Pendahuluan. *Madaniya.* 2022;3(3):461-468.

Priyambudi G, Afrinaldi R, Fahrudin F. Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Tingkat SMK Se-Kabupaten Karawang. *Jiip - J Ilm Ilmu Pendidik.* 2023;6(2):789-792. doi:10.54371/jiip.v6i2.1624.

Padang SMPS, Korwil J, Bengkulu I V, Febrianti M, Banat A. 3580-Article Text-13454-1-10-20230124. 2023;2(1):73-78.

Rahayu, dkk. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". Riau: Universitas Pahlawan.

Susiani IW. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo. 2022;3:296-306.